



# **PANDUAN LAPORAN**

## **PROJECT JASA AKOMODASI**

### **BERBASIS LOKAL DAN BUDAYA**

**PENYUSUN**  
BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN  
PROJECT JASA AKOMODASI  
BERBASIS LOKAL DAN BUDAYA  
PRODI D4 PENGELOLAAN  
PERHOTELAN POLITEKNIK NEGERI  
BALIKPAPAN 2023

**Penanggungjawab**

Henry Winnarko, S. Pd., M. Pd

**Pengarah**

Dr. Tuatul Mahfud, M.Pd.

**Ketua**

Ranti Rustika, S.S., M. Sc

**Tim Editor**

Dosen D4 Prodi  
Pengelolaan Perhotelan  
POLTEKBA

## **KATA PENGANTAR**

Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya merupakan Mata Kuliah Wajib yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa D4 Program Studi Pengelolaan Perhotelan pada semester 7. Keberadaan kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tidak akan berarti tanpa dilandasi oleh penelitian. Demikian juga substansi perkuliahan kurang optimal manfaatnya tanpa didasari hasil penelitian. Oleh karena itu untuk membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, bahan perkuliahan dan temuan-temuan penelitian hendaknya dapat diabdikan kepada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan secara interdisipliner dan merupakan bentuk pengintegrasian antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang konsepnya berbeda dengan bentuk-bentuk kegiatan mahasiswa yang lain. Kegiatan ini tidak hanya menyiapkan mahasiswa menjadi manusia pembangunan, tetapi juga wujud dari tanggung jawab perguruan tinggi melalui pengabdian mahasiswa. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang pariwisata guna mendukung pengembangan pembangunan di sektor pariwisata.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Balikpapan sebagai unsur pelaksana, memandang perlu untuk menerbitkan Buku Pedoman Pelaksanaan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya, agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengarahkan kegiatan supaya sesuai dengan harapan dan kaidah-kaidah ilmiah.

Akhirnya, dengan terbitnya buku petunjuk ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Balikpapan, Tim Penyusun, serta semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga Buku Petunjuk Pelaksanaan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya ini, dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya di lingkungan Politeknik Negeri Balikpapan dan masyarakat luas.

Balikpapan, Mei 2023

Ketua Program Studi

D4 Pengelolaan Perhotelan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. latar belakang .....	1
B. Pengertian .....	2
C. Dasar Konseptual .....	3
D. Prinsip Pelaksanaan .....	4
E. Tujuan .....	4
F. Sasaran .....	4
G. Bentuk Pelaksanaan .....	6
<b>BAB II TATA LAKSANA</b>	
A. Tata Laksana Pengelolaan .....	9
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan.....	10
C. Evaluasi.....	11
<b>BAB IV SYARAT KETENTUAN DAN TATA TERTIB</b>	
A. Syarat dan Ketentuan Umum .....	14
B. Ketentuan Tambahan .....	14
C. Tata Tertib Pembekalan .....	14
D. Tata Tertib Mahasiswa di Lapangan .....	14
E. Lain-lain.....	16
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>18</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti dapat dan berani mengambil keputusan dan tindakan yang bijaksana dan berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkan. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Program Studi D4 Pengelolaan Perhotelan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Balikpapan telah menyusun dan melaksanakan pendidikan dengan cara membekali dan mengembangkan kecakapan, keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap pemberdayaan dan pembangunan di bidang Pariwisata.

Peran Perguruan Tinggi dalam pembangunan tidak saja mendidik generasi muda dalam menyiapkan dirinya menjadi manusia pembangunan dan mengkaji serta mengembangkan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat itu benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. IPTEKS hanya mempunyai makna apabila dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat yang memerlukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus siap dan terus berinovasi, melalui berbagai kegiatan Tri Dharma, untuk mengembangkan IPTEKS yang relevan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.

Peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan secara terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Politeknik Negeri Balikpapan dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan memadai dalam bidangnya masing-masing, mampu melakukan penelitian, berkarakter konservasi dan bersedia mengabdikan diri untuk kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Kompetensi mahasiswa tidak hanya dibentuk melalui kegiatan belajar di kampus, tetapi juga di luar kampus, seperti di lingkungan masyarakat. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas

akademika, maka diperlukan kegiatan yang mendukung. Kegiatan yang efektif dan edukatif adalah Pemberdayaan masyarakat berbasis lokal dan budaya. Mahasiswa diterjunkan di tengah-tengah masyarakat, baik masyarakat pedesaan, perkotaan maupun masyarakat internasional. Mahasiswa akan dapat terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada khususnya di bidang pariwisata, sehingga persoalan-persoalan dan sumber daya yang telah atau belum diberdayakan, dapat diberdayakan dengan baik dan dapat memberikan solusi- solusi yang diperlukan sesuai dengan karakteristik dan potensi masyarakat.

Manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis dan profesional. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja memberikan kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pemberdayaan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat.

Mata kuliah Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya dengan bobot 4 sks wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program D4, yang disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa kecakapan hidup (*life skills*) seperti kemampuan berfikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan program, baik secara individu maupun kelompok dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mahasiswa akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat.

## **B. Pengertian**

Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan budaya merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dimana kegiatan ini adalah intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat

sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu, berlandaskan keilmuan dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan monodisipliner, interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan ini dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan empirik.

### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual pelaksanaan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya adalah sebagai berikut. Pertama, keterpaduan ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya tidak terpisahkan dari tujuan dan isi kurikulum yang berfungsi sebagai penghubung konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan masyarakat. Tujuannya adalah memperkaya pengalaman teoritis melalui pengalaman praktis di lapangan, mematangkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dengan cara mahasiswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menarik simpulan untuk memecahkan suatu masalah yang sekaligus dalam upaya mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dikuasai secara ilmiah.

Kedua, pendekatan monodisipliner, interdisipliner dan komprehensif. Permasalahan kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya, sehingga pemecahan masalah tersebut lebih efektif dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam pembentukan pola pikir dan pola kerja interdisipliner dan komprehensif. Pelaksanaannya dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (jurusan dan program studi) yang berbeda. Karakteristik inilah yang membedakan antara pengabdian masyarakat dengan Praktek Kerja Lapangan (PPL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL), maupun Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Ketiga, lintas sektoral. Pola pelaksanaan pembangunan merupakan proses keterpaduan antarsektor. Kegiatan memberikan pengalaman pelaksanaan pola pikir dan pola kerja lintas sektoral yang membutuhkan kerjasama antarlembaga dan instansi yang

terkait sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sebagai penghubung antar sektor dalam proses pemberdayaan dan pembangunan.

Keempat, pragmatis. Artinya adalah bahwa program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di masyarakat, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber-sumber daya yang tersedia di masyarakat, dan digunakan untuk mendatangkan manfaat bagi masyarakat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperdayakan masyarakat.

Kelima, partisipatif. Kegiatan ini adalah proses interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya adalah keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan, yaitu dari perencanaan program, pelaksanaan, upaya pendanaan, dan evaluasi hasil. Keterlibatan secara aktif ini memberikan pengalaman baik mahasiswa maupun masyarakat utamanya dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri.

#### **D. Tujuan**

Pelaksanaan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya bertujuan untuk:

1. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan secara monodisipliner, interdisipliner dan pragmatik di bidang Pariwisata.
2. Mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat;
3. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Mengembangkan kerjasama antardisiplin ilmu, antarlembaga dan antarnegara.

#### **E. Sasaran**

Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya pada dasarnya diarahkan pada tiga sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat dan pemerintah serta lembaga/perguruan tinggi.

1. Bagi Mahasiswa, kegiatan diarahkan untuk memperdalam pengertian dan penghayatan tentang cara berpikir dan bekerja secara monodisipliner, interdisipliner dan lintas sektoral dengan fokus:
  - a. Pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari mahasiswa bagi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat;
  - b. Pemahaman kesulitan dan berbagai masalah yang dilakukan di pedesaan, di

- perkotaan, dan dalam kelompok masyarakat tertentu;
- c. Pendewasaan cara berpikir serta peningkatan daya penalaran mahasiswa dalam menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah secara pragmatis dan ilmiah;
  - d. Pemberian keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program pengembangan, pemberdayaan, dan pembangunan masyarakat;
  - e. Pelatihan bagi mahasiswa sebagai inovator, motivator, dinamisator, dan *problem solver*;
  - f. Pemberian keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan dan demi terbentuknya sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab kepada kemajuan masyarakat di berbagai bidang;
  - g. Penumbuhan sifat profesional dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa.
2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah, Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya diarahkan agar:
- a. Masyarakat pedesaan dan perkotaan yang mempunyai prospek pembangunan yang diarahkan pada pengembangan dan peningkatan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia khususnya di bidang Pariwisata.
  - b. Pemerintah dari tingkat pusat sampai daerah memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan di bidang Pariwisata.
  - c. Kelompok masyarakat tertentu dengan jalinan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi pelaksana dengan lembaga, pengusaha, komunitas yang dapat mensinergikan dan memberdayakan kemampuan masing-masing untuk keuntungan bersama.
3. Bagi Perguruan Tinggi, Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya diarahkan untuk:
- a. Memperoleh umpan balik dari hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan pariwisata.
  - b. Dosen memperoleh berbagai pengalaman berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
  - c. Kemanfaatan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi semakin nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
  - d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama antara perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan IPTEKS dengan instansi-instansi dan dinas atau departemen-departemen lainnya dalam melaksanakan pengembangan di bidang

Pariwisata.

## **F. Bentuk Kegiatan**

Politeknik Negeri Balikpapan merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Oleh karena itu, Jurusan Pariwisata Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memilih dan menentukan bentuk pengabdian masyarakat yang ditawarkan sesuai keinginan dan kemampuannya. Pelaksanaan kegiatan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya dilaksanakan secara berkelompok. Jumlah mahasiswa minimal 3 mahasiswa per kelompok. Bentuk kegiatan ini adalah Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya yang bersifat tematik. Mahasiswa dapat memilih jenis project berupa riset, kewirausahaan dan masyarakat.

### **1. Riset**

Mahasiswa melaksanakan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya dengan meneliti permasalahan yang terjadi sesuai bidang keahlian pariwisata dan menghasilkan suatu pemecahan dari permasalahan tersebut. Luaran dari project ini berupa jurnal nasional (minimal sinta 4).

### **2. Masyarakat**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat didasarkan atas permasalahan yang terjadi di masyarakat pada bidang akomodasi pariwisata. Mahasiswa mencari kebutuhan masyarakat berdasarkan keilmuan pariwisata. Contoh pengabdian antara lain penguatan kapasitas SDM, pengembangan fasilitas akomodasi, pembuatan media promosi akomodasi (homestay).

### **3. Kewirausahaan**

Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya berbasis kewirausahaan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan usaha-usaha pariwisata baik usaha pariwisata maupun kuliner. Contoh kerjasama antara lain:

#### **a. Usaha Homestay**

Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan usaha Homestay.

#### **b. Desa Wisata**

Mahasiswa dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan POKDARWIS di sebuah Desa Wisata

#### **c. Usaha Guest House**

Mahasiswa dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan usaha Gue

d. Usaha *Catering*

Mahasiswa dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan usaha kuliner makanan maupun minuman.

e. Usaha *pastry*

Mahasiswa dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan usaha *Pastry* dan *Bakery*.

## **BAB II**

### **TATA LAKSANA**

#### **A. Tata Laksana Pengelolaan**

##### **1. Alokasi Waktu**

Pelaksanaan Project Jasa Akomodasi berbasis Lokal dan Budaya pada dasarnya dilakukan pada semester 7, dengan alokasi waktu kegiatan sebagai berikut .

- a. Survei Lokasi ..... 5 hari
- b. Pembekalan/Pelatihan dan Penyusunan Program ..... 5 hari
- c. Pelaksanaan ..... 30 hari
- d. Penyusunan laporan dan presentasi laporan..... 10 hari

##### **2. Uraian Tugas**

- a. Pembina (Ketua Jurusan) mempunyai tugas:
  - 1) menggariskan pola kebijakan;
  - 2) membina pelaksanaan kegiatan.
  - 3) memberi arahan kebijakan pelaksanaan kegiatan;
  - 4) memberi arahan program akademik dalam pelaksanaan Kegiatan;
  - 5) memberi arahan pembiayaan pelaksanaan Kegiatan;
  - 6) memberikan arahan mengenai kerjasama baik antar bangsa, antar propinsi di Indonesia dengan lembaga mitra, Jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Balikpapan maupun pemerintah daerah, instansi atau swasta;
  - 7) memberikan arahan dan sinkronisasi mengenai program dan pelaksanaan Kegiatan berbasis mahasiswa.
- b. Penanggung Jawab (Ketua Program Studi) mempunyai tugas:
  - 1) bertanggung jawab atas program dan pelaksanaan Kegiatan;
  - 2) mengkoordinasikan kerjasama, baik antar bangsa, antar propinsi di Indonesia dengan lembaga mitra, fakultas di lingkungan Politeknik Negeri Balikpapan maupun pemerintah daerah, instansi atau swasta;
  - 3) mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan menyempurnakan pelaksanaan program Kegiatan;
  - 4) bertanggung jawab atas pengalokasian dana dan pembiayaan pelaksanaan Program Kegiatan.
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  - 1) memantau/memonitoring pelaksanaan kegiatan;
  - 2) memantau/memonitoring penyusunan laporan pelaksanaan Kegiatan

- 3) membina kerjasama dengan perangkat desa, aparat kecamatan, instansi/dinas lembaga mitra dan masyarakat tempat Kegiatan;
- 4) menggerakkan disiplin mahasiswa, memberikan motivasi, mengarahkan kegiatan mahasiswa demi terciptanya program- program Kegiatan dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi;
- 5) memantau pelaksanaan program mahasiswa dengan berbagai lapisan masyarakat di tempat Kegiatan;
- 6) mengarahkan dan mengendalikan kegiatan serta perilaku mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan;
- 7) mengarahkan, memeriksa, menampung dan menyalurkan data kegiatan dan laporan dari mahasiswa baik berkala maupun laporan akhir;
- 8) melakukan penilaian dalam rangka evaluasi;

### **3. Syarat Dosen Pembimbing Lapangan**

- a. Dosen Tetap Politeknik Negeri Balikpapan yang ber-NIDN dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli serta tidak sedang tugas belajar;
- b. Memiliki tanggung jawab dan integritas, jujur, mematuhi kode etik, dan sanggup melaksanakan tugas sebagai dosen pembimbing. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik, santun dan dalam bekerjasama dengan tim;
- c. Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sesuai tema Kegiatan
- d. Menyatakan kesediaan sebagai dosen pembimbing.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

Penyelenggaraan KKN dilaksanakan dalam tahap 3 (tiga) tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **A. Persiapan**

- a. Koordinasi dan Penentuan Lokasi Kegiatan dengan Dosen Pembimbing

#### **B. Pelaksanaan**

- a. Observasi Lokasi

- 1) Mahasiswa melakukan koordinasi kepada pengelola usaha akomodasi/ jasa yang akan digunakan sebagai lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat.
- 2) Koordinasi difokuskan pada permasalahan yang ada di lokasi tersebut diutamakan yang sesuai dengan Ruang Lingkup bidang pariwisata terutama yang sejalan dengan kebutuhan-kebutuhan dari usaha akomodasi/ jasa tersebut.
- 3) Selain itu, pada saat koordinasi juga ditentukan Posko Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

- b. Penyusunan Program Kerja

- 1) Setelah koordinasi, mahasiswa menyusun program kerja berdasarkan hasil survei dengan pembimbing dan pelaku usaha akomodasi/ jasa.
- 2) Program Kerja disusun dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan faktor penghambat, sehingga diharapkan prosentase keberhasilan pelaksanaan program dapat maksimal.
- 3) Rencana program kerja dan permasalahannya dipresentasikan kepada Pembimbing dan setelah direvisi kemudian disetujui oleh Pembimbing dan Pelaku usaha Akomodasi/ Jasa.
- 4) Jika dipandang perlu, mahasiswa dapat merevisi rencana program kerja dengan koordinasi dan seizin Pembimbing dan Pelaku usaha akomodasi/ jasa.

- c. Pembekalan

- 1) Setiap mahasiswa calon peserta pengabdian masyarakat Lokasi yang memenuhi syarat sebelum diterjunkan ke lokasi wajib mengikuti pembekalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Pengelolaan Perhotelan.
- 2) Pembekalan pengabdian masyarakat Lokasi dilaksanakan dalam bentuk pembekalan umum (tata tertib, wawasan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi & pelaporan) dan pembekalan khusus sesuai jenis program pengabdian

masyarakat yang dilaksanakan.

- 3) Waktu, jadwal materi, dan pembicara dalam pembekalan ditentukan Program Studi Pengelolaan Perhotelan
- 4) Pembicara dalam pembekalan adalah orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

d. Pelaksanaan Program Kerja

- 1) Mahasiswa berangkat ke lokasi paling lambat 2 (satu) hari setelah pembekalan
- 2) Kegiatan dilaksanakan berdasarkan program kerja yang telah disetujui.
- 3) Pelaksanaan program kerja dibimbing oleh pembimbing dengan mempertimbangkan masukan dari pelaku usaha akomodasi/ jasa.
- 4) Setelah melaksanakan kegiatan, mahasiswa membuat Laporan Kelompok secara tertulis dan Laporan Individu dalam Buku Kerja Individu.
- 5) Mahasiswa diizinkan untuk melaksanakan program kerja tambahan dari pelaku usaha akomodasi/ jasa atau instansi terkait dengan persetujuan dan pengawasan Pembimbing.

e. Pembimbingan dan monitoring

- 1) Pembimbingan oleh Pembimbing dan monitoring yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Pembimbingan dilakukan sebanyak empat kali termasuk penerjunan dan penarikan).

f. Penyusunan Laporan Akhir

- 1) Penyusunan laporan dibimbing dan disetujui oleh Pelaku usaha akomodasi/ jasa dan Pembimbing kemudian disahkan oleh Ketua Program Studi.

g. Penarikan Mahasiswa KKN

- 1) Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN wajib diikuti oleh Pembimbing dan semua mahasiswa.

**C. Evaluasi**

a. Komponen yang dinilai:

- 1) Pembekalan dan perencanaan program kerja KKN (N1)      bobot 3.
- 2) Pelaksanaan program kerja KKN (N2)                      bobot 4.
- 3) Perilaku dan laporan (N3)                                      bobot 3.

b. Nilai Akhir (NA) =  $\frac{(3 \times N1) + (4 \times N2) + (3 \times N3)}{10}$ .

c. Sub komponen yang dinilai

1) Sub komponen pembekalan dan perencanaan meliputi:

a. Komponen Pembekalan meliputi:

- kehadiran tidak kurang 75% dari jumlah sesi pembekalan

b. Komponen Perencanaan meliputi:

- jenis dan tujuan program kegiatan.
- kelayakan program.
- jadwal kegiatan.

2) Sub komponen pelaksanaan meliputi:

a) kerjasama antar mahasiswa dan antara mahasiswa dengan khalayak sasaran (masyarakat).

b) kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan program.

c) keberhasilan program.

d) dampak kegiatan bagi masyarakat/khalayak sasaran.

3) Sub komponen perilaku dan laporan meliputi:

a. Komponen Perilaku meliputi:

- kedisiplinan.
- tutur kata.
- cara berpakaian.
- toleransi.
- sopan santun.
- kejujuran.

b. Komponen Laporan meliputi:

- format laporan.
- isi laporan (tes lisan).
- bahasa dan tata tulis.

d. Kriteria Nilai:

1. 81 – 100 : A
2. 73 – 80 : B+
3. 66 – 72 : C+
4. 56 – 60 : C
5. 41 – 55 : D
6. 0 – 40 : E

## **BAB IV**

### **SYARAT KETENTUAN DAN TATA TERTIB**

#### **A. Syarat dan Ketentuan Umum untuk Mahasiswa**

1. Mahasiswa semester 7;
2. Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi perkuliahan;
3. Mahasiswa telah melaksanakan KRS terlebih dahulu;
4. Mahasiswa yang telah lulus semester 6.

#### **B. Ketentuan Tambahan**

1. Mahasiswa yang menderita sakit dan memerlukan perhatian khusus harus ada surat keterangan dokter dan membuat surat pernyataan mengikuti kegiatan diketahui oleh orang tua dan diserahkan ke Program Studi Pengelolaan Perhotelan.

#### **C. Tata Tertib Pembekalan**

Mahasiswa peserta kegiatan wajib:

1. mengikuti kegiatan pembekalan.
2. mengenakan seragam atas baju putih, bawah hitam, jas almamater dan bersepatu (bukan sepatu kets).
3. hadir 15 menit sebelum pembekalan dimulai (sesuai dengan jadwal yang ditentukan).
4. mengisi tanda tangan daftar hadir setiap sesi yang diikuti.
5. menjaga ketertiban, ketenangan dan kesopanan dalam mengikuti kegiatan pembekalan.

#### **D. Tata Tertib Mahasiswa di lapangan**

##### **1. Kewajiban**

Mahasiswa peserta kegiatan wajib:

- a. melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan pedoman/petunjuk pelaksanaan.
- b. mentaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan Jurusan Pariwisata maupun pelaku usaha akomodasi/ jasa atau lembaga mitra.
- c. menjaga nama baik almamater, pemerintah daerah setempat atau lembaga mitra.
- d. membuat petunjuk arah mulai dari jalan raya terdekat hingga Posko lokasi dengan papan ukuran 40 cm x 20 cm, dan papan nama Posko kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi dengan ukuran minimal 90 cm x 60 cm, warna tulisan hitam dan dasar putih dan dipasang paling lambat 3 hari setelah penerjunan. Papan penunjuk arah diberi keterangan jarak tempuh sampai Posko Kegiatan.

- e. mempunyai program kerja yang telah disetujui Pembimbing dan ditempelkan di posko dengan kertas manila ukuran 90 cm x 60 cm.
- f. apabila melakukan kegiatan di luar program yang sudah terencana wajib mendapat persetujuan/ijin dari Pembimbing dan pelaku usaha akomodasi/ jasa atau mitra.
- g. membina kerjasama antara mahasiswa, dengan masyarakat setempat atau mitra.
- h. menjaga sopan santun dan keselamatan serta mematuhi etika pergaulan, selaras dengan situasi daerah, lokasi atau lembaga mitra.
- i. setiap menjalankan kegiatan wajib mengenakan atribut kegiatan dan berpakaian rapi, dan bersepatu (menyesuaikan kondisi lapangan dan jenis kegiatan) pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- j. melaksanakan administrasi kerja di antaranya mengisi buku kerja individu secara teratur termasuk tanda tangan daftar hadir dan mencatat identitas semua tamu yang berkunjung pada buku tamu.
- k. melaporkan semua kegiatan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan kepada Pembimbing.
- l. meminta ijin Pembimbing dengan sepengetahuan induk semang atau pelaku usaha akomodasi/ jasa apabila meninggalkan lokasi/tempat kegiatan dengan cara mengisi blangko surat ijin meninggalkan lokasi KKN yang ditandatangani oleh induk semang atau pelaku usaha akomodasi/ jasa.
- m. membuat jadwal piket lengkap dengan nomor handphone (HP) dan melaksanakan piket di posko sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- n. mengikuti semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan KKN.
- o. membuat laporan pelaksanaan sesuai format dan ketentuan yang berlaku.

## **2. Larangan**

Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian masyarakat dilarang:

- a. meninggalkan lokasi secara bersama-sama, kecuali pada hari yang ditentukan oleh Jurusan Pariwisata.
- b. memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan yang dapat menimbulkan opini negatif.
- c. membuat cap/stempel yang ada kaitannya dengan kegiatan pengabdian masyarakat.
- d. menghubungi dinas/instansi tanpa ijin pejabat setingkat di bawahnya dan/atau lembaga mitra serta Pembimbing.

- e. menerima tamu bermalam dan/atau peserta tidur bersama baik di dalam maupun di luar tempat pemondokannya.
- f. membawa kendaraan roda empat kecuali sudah seijin Pembimbing dan Pelaku usaha akomodasi/ jasa
- g. membawa/mengemudikan kendaraan roda dua tanpa Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku.
- h. melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik institusi serta nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra.
- i. melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

### **3. Sanksi**

Mahasiswa peserta kegiatan yang dengan sengaja melanggar ketentuan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi berupa teguran sampai dengan ditarik dari lokasi sesuai pelanggaran yang dilakukan.

### **E. Lain-lain**

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dalam ketentuan tersendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Project usaha akomodasi dan jasa berbasis lokal dan budaya berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan didasarkan atas dunia akademik, teoritik dan empirik yang pelaksanaannya berprinsip pada keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, pragmatis, dan partisipatif. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diformulasikan untuk pemberdayaan masyarakat baik pedesaan, perkotaan dalam upaya mengoptimalkan sivitas akademika untuk tanggap dan berpartisipasi dalam pembangunan dengan membentuk jaringan kerja sama secara sinergi antara perguruan tinggi dengan berbagai pihak.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membawa manfaat yang bermakna baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

**Lampiran 1. Contoh Bidang Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Pembentukan, Pencanaan, Pendampingan Desa/Kampung**

1. Desa wisata
2. Kampung Wisata
3. Objek Wisata
4. Usaha Homestay
5. Membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen
6. Penyuluhan bidang akomodasi di kegiatan masyarakat
7. Penyuluhan pembuatan oleh-oleh khas
8. Penyuluhan pembuatan souvenir
9. Perbaikan fasilitas akomodasi
10. Pembuatan media promosi usaha akomodasi

## Lampiran 2 Format Hasil Koordinasi

### FORMAT LAPORAN HASIL KOORDINASI/SURVEI PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN

Kabupaten/Kota :  
Kecamatan :  
Desa/Kelurahan :  
Nomor HP :  
Tanggal survey :

#### A. Informasi Umum

Menjelaskan informasi posko Kegiatan pengabdian masyarakat dan tempat pemondokan.

#### B. Informasi Potensi

No	Bidang	Potensi
	Riset, Kewirausahaan, Masyarakat	Deskripsikan secara detail, singkat dan jelas

#### C. Informasi Permasalahan

No	Bidang	Permasalahan
	Riset, Kewirausahaan, Masyarakat	skripsikan secara detail, singkat dan jelas

#### D. Usulan Program Kerja

Menjelaskan usulan program kerja yang dikembangkan berangkat dari permasalahan yang dihadapi

No	Bidang	Usulan Program Kerja
1	Riset, Kewirausahaan, Masyarakat	Deskripsikan secara detail, singkat dan jelas

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah/ pelaku usaha .....

Lokasi , D-M-Y  
Ketua .....,

**Lampiran 3. Surat Perjanjian Kerjasama/Ijin Usulan Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat**

**IJIN LOKASI KEGIATAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap :  
NIM :  
Jurusan :  
Program Studi :  
Alamat : Sebagai PIHAK PERTAMA

Nama Lengkap :  
NIP :  
Jabatan : Kepala Desa/Lurah/ pelaku usaha.....  
Alamat : Sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA sepakat untuk memberikan ijin lokasi kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul .....

Adapun ketentuan kerjasama sebagai berikut:

1. Pihak PERTAMA bersama Tim melaksanakan Program semaksimal mungkin sesuai hasil penyusunan program sebelumnya
2. Para pihak sepakat untuk saling membantu dan memfasilitasi dalam Pelaksanaan Program
3. Pelaksanaan Program kegiatan tidak bersifat fisik namun bersifat pemberdayaan masyarakat
4. dst
5. Ketentuan lain yang tidak tertulis dalam kerjasama ini akan ditentukan kemudian , apabila terjadi kesalahan maka akan diselesaikan secara musyawarah dan kekeluargaan.

Demikian permohonan ijin lokasi ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA

.....,.....201  
PIHAK PERTAMA

(Nama dan Gelar)  
NIP

Kordinator Mahasiswa  
NIM

## **Lampiran 4. Format LAPORAN**

Sampul laporan Riset warna **Merah**

Sampul laporan Kewirausahaan warna **Biru**

Sampul Laporan Masyarakat warna **Putih**

### **DAFTAR ISI LAPORAN**

**Halaman Cover**

**Halaman Pengesahan**

**Ringkasan**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Lampiran**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- Latar Belakang
- Tujuan Pelaksanaan Program
- Manfaat Pelaksanaan Program
- Permasalahan Mitra
- Profil Lokasi

#### **BAB II TARGET DAN LUARAN**

- Target yang direncanakan
- Luaran yang dihasilkan

#### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

- Persiapan dan Pembekalan
- Uraian Program
- Aksi Program

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

- Program Riset, Kewirausahaan, Masyarakat (sertakan Gambar dan Deskripsi Kegiatan meliputi tempat, waktu, dan Uraian Kegiatan)

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **LAMPIRAN**

1. Biodata mahasiswa
2. Peta Lokasi
3. Dokumentasi Kegiatan
4. Lampiran Daftar Hadir
5. Luaran Kegiatan (cth. Jurnal, media massa, dll)

**NB. Presentasi menggunakan media video, durasi maksimal 5 menit**

**Lampiran 5. HALAMAN SAMPUL LAPORAN**

**LAPORAN  
PROJECT USAHA AKOMODASI DAN JASA BERBASIS LOKAL DAN  
BUDAYA (LOKASI – DESA/KELURAHAN) BIDANG RISET/  
KEWIRAUSAHAAN/ MASYARAKAT**

**JUDUL**



**Politeknik Negeri  
Balikpapan**

Oleh:

Nama/NIM/Prodi (Ketua) Nama/NIM/Prodi (Anggota)  
Nama/NIM/Prodi (Anggota) Nama/NIM/Prodi  
(Anggota)  
dst

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN  
2023**

## Lampiran 6. Halaman Pengesahan

Judul :

Nama Mitra Program :

Ketua Tim Pelaksana :

a. Nama :

b. NIM :

c. Fakultas :

d. Alamat :

e. Nomor Telp :

f. Jumlah anggota Pelaksana :

g. Lokasi Kegiatan :

a. Desa/Kelurahan :

b. Kecamatan :

c. Kota/Kab :

d. Jarak PT-Mitra :

Waktu pelaksanaan :

Pelaku usaha Akomodasi/jasa

(Nama lengkap dan Gelar)

NIP

.....

Pembimbing

(Nama lengkap dan gelar)

NIP

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Ranti Rustika, S.S., M. Sc)

NIP 19910402019032018





**Lampiran 9. ( Format Surat Ijin Meninggalkan Lokasi Pengabdian Masyarakat )**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Desa : .....  
NIM : .....  
Kec. : .....  
Prodi/Jurusan : .....  
Kab : .....

**Meninggalkan Lokasi KKN :**

Berangkat : ..... Kembali : .....  
Tanggal : ..... Tanggal: .....  
Hari : ..... Hari : .....  
Jam : ..... Jam : .....

**Keperluan :**

.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui: .....20  
Kades/Lurah/Induk Semang Tanda Tangan

(.....)  
Nama Terang

(.....)  
Nama Terang

**Lampiran 10. Tabel Program Kerja Mahasiswa**

**PROGRAM KERJA MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN  
JURUSAN PARIWISATA  
D4 PENGELOLAAN PERHOTELAN**

DESA/KELURAHAN : \_\_\_\_\_

KECAMATAN : \_\_\_\_\_

KABUPATEN : \_\_\_\_\_

No	Nama Program	Pelaksana/ penanggungjawab	Lokasi (dusun/RW/RT/Lem.Mitra)	Waktu pelaksanaan						Luaran	Rencana Dana	
											Asal dana	Jumlah (Rp)

Pelaku usaha  
akomodasi/jasa

.....

Dosen Pembimbing

.....

NIP

Ketua

.....

NIM

NB. Program Kerja yang telah disetujui ditempelkan diposko dengan kertas manila ukuran 90 cm x 60 cm.

## Lampiran 11. Form Penilaian

 <p><b>Politeknik Negeri Balikpapan</b></p>	<p align="center"><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b>  <b>POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN</b>  <b>JURUSAN PARIWISATA</b></p> <p align="center">Jalan Soekarno Hatta Kilometer 8 Balikpapan 76129          Telepon (0542) 860895, 862305 Faksimile 861107          Laman <a href="http://www.poltekba.ac.id">www.poltekba.ac.id</a>, Surat Elektronik <a href="mailto:admin@poltekba.ac.id">admin@poltekba.ac.id</a></p>
	<p><b>FORMULIR</b>  <b>PENILAIAN TAMPILAN KERJA MAHASISWA</b></p>

Nama :  
 NIM :  
 Prodi/Jurusan :

No.	Komponen Tampilan Kerja	Nilai
1.	<b>Pesona</b>	
	a. Kehadiran	
	b. Kedisiplinan dan Sopan Santun	
	c. Tanggungjawab	
	d. Ketekunan	
2.	<b>Profesional</b>	
	a. <b>Persiapan Kerja</b> : Memahami tugas pekerjaan, Menganalisis tugas dll.	
	b. <b>Pelaksanaan kerja</b> : Keterampilan komunikasi dan Sosialisasi, Bekerja sistematis, Inisiatif Mmecahkan masalahterampil, dll.*	
	c. <b>Hasil Kerja</b> : Kualitas/kuantitas hasil pekerjaan, ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas, dll*	
3.	<b>Sosial</b>	
	a. Kerjasama/membantu dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan	
	b. Hubungan dengan rekan, pembimbing lapangan, masyarakat	
	c. Kepekaan dan Kepedulian	
<b>Jumlah</b>		

$$\text{Nilai Akhir N2} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen yang terisi}}$$

### Catatan :

- diisi dengan nilai angka pada kolom yang tersedia
- dinilai hanya pada komponen yang ditampakkan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN, sehingga tidakharus diisi semua.

\*dapat diisi sesuai Prodi

- Konvensi nilai angka N2 ke Huruf

1.	81 – 100	: A
2.	73 – 80	: B+
3.	66 – 72	: C+
4.	56 – 60	: C
5.	41 – 55	: D
6.	0 – 40	: E

.....  
 Pembimbing Lapangan  
 .....  
 NIP

